

ABSTRAK

ANALISIS TINDAKAN *EXTRA JUDICIAL KILLING* OLEH APARAT KEPOLISIAN TERHADAP PELAKU YANG DIDUGA MELAKUKAN TINDAK PIDANA

Oleh :

NANI HERAWATI

Penembakan oleh aparat kepolisian sejatinya diatur sebagai upaya terakhir dalam Perkapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian. Tindakan kepolisian harus mempertimbangkan prinsip nesesitas, legalitas, dan proporsionalitas. Kendati demikian, pada praktiknya kerap kali terjadi penyimpangan prosedur oleh aparat kepolisian sehingga menyebabkan kematian terhadap tersangka di luar proses pengadilan. Penembakan sebagai upaya terakhir kerap kali dilakukan tanpa prinsip proporsionalitas. Tindakan yang demikian disebut sebagai *extra judicial killing*. Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini meliputi : (1) Bagaimanakah keabsahan tindakan *extra judicial killing* oleh aparat kepolisian terhadap pelaku yang diduga melakukan tindak pidana, dan (2) Bagaimanakah penegakan hukum terhadap tindakan *extra judicial killing* oleh aparat kepolisian kepada pelaku yang diduga melakukan tindak pidana.

Pendekatan masalah yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan yuridis normatif. Pengumpulan data dilakukan secara studi kepustakaan untuk selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan memperlihatkan kesimpulan bahwa penembakan oleh aparat kepolisian ialah tindakan yang absah sepanjang dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip nesesitas, legalitas, dan proporsionalitas serta dilakukan berdasarkan ketentuan undang-undang. Mengenai penegakan hukum

terhadap aparat kepolisian yang melakukan tindakan *extra judicial killing*, dikarenakan tindakan tersebut dikategorikan sebagai kejahatan menghilangkan hanya orang lain, aparat kepolisian yang berbuat akan melalui serangkaian penindakan berupa sidang disipliner, sidang kode etik, hingga sidang pada pengadilan umum untuk membuktikan pertanggungjawaban pidana terhadap perbuatannya.

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yakni diperlukan aturan yang mengatur secara jelas mengenai batasan serta tolak ukur diskresi kepolisian guna menakar wewenang penindakan aparat kepolisian serta sebagai bentuk kepastian hukum terhadap tersangka.

Kata Kunci: Aparat Kepolisian, Penembakan, Tindak Pidana, *Extra Judicial Killing*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF EXTRA JUDICIAL KILLINGS BY THE POLICE AGAINST SUSPECTS OF CRIMINAL ACT

By

NANI HERAWATI

Police shootings are actually regulated as a last resort in Perkapolri Number 1 of 2009 concerning the Use of Force in Police Actions. Police action must consider the principles of necessity, legality, and proportionality. Nevertheless, in practice there are often procedural deviations by police causing of suspects death outside the court process. Shooting as a last resort is often done without the principle of proportionality. Such action is known as extra judicial killing. The problems to be studied in this study include : (1) How is the legitimacy of extra judicial killing by police against suspected of committing criminal acts, and (2) How is law enforcement against extra judicial killings by police against suspected of committing criminal acts.

The problem approach used in this study is a normative judicial approach. Data collection was carried out with literature study to be further analyzed with descriptive qualitative. The results of this research shows conclusion that shootings by police are legal actions as long as they were carried out by taking into principles of necessity, legality, and proportionality and based on provisions of the law. Regarding law enforcement against police who've did extra judicial killing, because this action is categorized as a crime of eliminating only other people, police who commit acts will go through of prosecutions from disciplinary hearings, code of ethics hearings, to trials in the court to prove criminal responsibility.

As for advice that authors convey in this research, we need a rules that clearly regulate the limits and benchmarks for police discretion as in terms of measuring the authority to take action against police as a legal certainty for suspects criminal acts.

Keywords: Police Officer, Shooting, Criminal Act, Extra Judicial Killing.

